

**PENGARUH IBADAH TERHADAP AKHLAK SISWA  
DI SMP NEGERI 10 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH :

NADYA FAJRIKA  
NIM. 19531102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada ,  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Asslamu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Nadya Fajrika mahasiswi IAIN yang berjudul "***Pengaruh Ibadah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 10 Rejang Lebong***" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Curup, 07 November 2023

Dosen pembimbing I



Rafia Arcanita, S. Ag., M.Pd. I  
NIP. 19700905 199903 2 004

Dosen Pembimbing II



Dr. Muhammad Taqiyudin, M. Pd. I  
NIP. 19750214 199903 1 005

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Fajrika  
Nomor Induk Mahasiswa : 19531102  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 07 November 2023  
Penulis,



Nadya Farika  
NIM. 19531102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: ~~2460~~ /In.34/F.T/U/PP.00.9/12/2023

Nama : **Nadya Fajrika**  
NIM : **19531102**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pengaruh Ibadah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 10  
Rejang Lebong**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 30 November 2023**  
Pukul : **11.00 - 12.30**  
Tempat : **Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. H. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd. I**  
NIP. 1975021 4199903 1 005

**Sekretaris,**

**Ratna Arcanita, S. Ag., M.Pd. I**  
NIP. 19700905 199903 2 004

**Penguji I,**

  
**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

**Penguji II,**

  
**Arsil, M.Pd**  
NIP. 19670919 199803 1001

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**

  
**Dr. Sutarto, M. Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji bagi Allah maha kuasa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun karya tulis ini. Adapun skripsi ini di susun dalam rangkai memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rertor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Istan, S.E, M.Pd.I MM Selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.ag., M.Pd, selaku dekan fakultas tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku ketua prodi PAI IAIN Curup.
5. Bunda Rafia Arcanita, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dr. H. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I selaku pembimbing 2 yang mana


telah memberikan semangat serta telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bunda Rafia Arcanita, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Prodi PAI, Seluruh dosen IAIN Curup, dan Staff IAIN Curup yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
8. Smp Negeri 10 Rejang Lebong yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian serta memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Untuk itu peneliti hanya bisa membalas dengan do'a semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan terhadap semua kebaikan dan ketulusannya. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca serta peneliti. Skripsi ini uga saya akui masih banyak kekurangan sehingga masih diperlukannya kritik serta saran agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

*Wassalamu'alikum wr.wb*

Curup, 07 November 2023

  
Nadya Farika  
NIM. 19531102

## *MOTTO*

*“Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita pergunakan hari ini.”*

*“Dunia tidak pernah kehilangan orang-orang baik, hanya saja kita yang terlalu sering bertemu orang jahat”*

*(Dedi Irawan)*

## PERSEMBAHAN

*Dengan Rahmat Allah Swt, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

- 1. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Alpajri. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu menyekolahkan ke 3 anaknya di bangku perkuliahan, mendidik, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.*
- 2. Pintu surgaku, Ibunda Eka Sartika Dewi. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat.*
- 3. Kedua saudari ku tersayang. Devi Lolita Sari, S. Kep dan Tia Alfa Okta Riza, A. Md, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.*
- 4. Ketiga keponakanku. Abang Dzaky, Inga Anin dan Adik Zio. Terima kasih sudah menjadi Mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta*



*yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.*

5. *Untuk teman-teman terdekatku, Melisa Eka Putri yang selalu saling mendukung untuk terselesainya pembuatan Skripsi ini.*
6. *Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2019 Termasuk PAI Lokal D yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.*
7. *Untuk teman-teman kelompok KKN dan PPL yang ku banggakan.*
8. *My best partner El Vagas Pati. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan Skripsi ini.*
9. *Dan terakhir Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu bertanya “kapan skripsimu selesai?” dan “kapan kamu wisuda?”. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.*

## ABSTRAK

### “Pengaruh Ibadah Terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 10 Rejang Lebong”

Oleh:

Nadya Fajrika

19531102

Sekolah memegang peranan penting bagi pendidikan pembentukan pribadi anak-anak, juga sebagai pembentukan dasar-dasar pendidikan yang akan menjadi bekal hidup dan perjuangan di masa yang akan datang serta mencerminkan baik buruknya masyarakat yang akan datang. Oleh karena itu, sebagai pendidik agama di sekolah dengan cara bagaimana pun harus berusaha membina keagamaan anak, sehingga anak kelak menjadi teguh pendirian dan keyakinannya kepada Allah SWT. Siswa-siswi di SMP Negeri 10 Rejang Lebong yang masih belum paham akan manfaat dari melaksanakan ibadah shalat, khususnya shalat lima waktu yang wajib dikerjakan dalam waktu semalam. Padahal, melaksanakan ibadah shalat lima waktu itu berperan sangat penting dalam membentuk akhlak dan keadaan mental mereka. Siswa-siswi di SMP Negeri 10 Rejang Lebong sangat jarang untuk melaksanakan shalat dzuhur dan dhuha berjamaah, padahal di sekolah itu sudah menyediakan fasilitasnya berupa musholla.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana sumber data primer dari kuesioner. Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 8 SMP Negeri 10 Rejang Lebong yang berjumlah 73 siswa. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga menghasilkan sampel sebanyak 63 siswa. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Adapun uji statistik yaitu uji t untuk menguji variabel secara parsial, Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas.

Hasil penelitian ini yaitu Ibadah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan akhlak siswa SMP Negeri 10 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,837 dimana 3,837 lebih besar dari 1,999 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Variabel ibadah mempengaruhi variabel akhlak sebesar 53,7%, sedangkan sebesar 46,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Ibadah, Akhlak Siswa

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Operasional Variabel Penelitian .....	11
G. Hipotesis Penelitian.....	12
<b>BAB II TEORI DAN KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34

B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Populasi Dan Sampel .....	36
E. Definisi Operasional .....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Pengumpulan Data .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
B. Hasil Penelitian Dan Analisis .....	55
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 skala likert.....	42
Tabel 4.1 responden berdasarkan asal kelas.....	55
Tabel 4.2 responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
Tabel 4.3 hasil uji validitas variabel ibadah.....	56
Tabel 4.4 hasil uji validitas variabel akhlak.....	57
Tabel 4.5 hasil uji reliabilitas.....	58
Tabel 4.6 hasil uji normalitas.....	59
Tabel 4.7 hasil uji regresi linear sederhana.....	59
Tabel 4.8 hasil uji t.....	61
Tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka hipotesis .....	13
-------------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ibadah merupakan memperhambakan diri kepada Allah dengan taat melaksanakan perintahnya dan anjurannya, serta menjauhi segala larangan-Nya karena Allah semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan. Beribadah kepada Allah karena memandang bahwa ibadah itu perbuatan mulia, dilakukan oleh yang mulia jiwanya.

Ibadah dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu ibadah umum dan ibadah khusus. Ibadah umum mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, yaitu mencakup segala amal kebajikan yang dilakukan dengan ikhlas dan sulit mengemukakan sistematikanya. Tetapi ibadah khusus ditentukan oleh (nash) bentuk dan caranya. dalam Islam rohani yang diperlukan manusia diberikan dalam bentuk ibadah, semua ibadah dalam Islam baik dalam bentuk shalat, puasa, zakat, maupun haji bertujuan untuk membuat rohani manusia tetap ingat kepada Allah S.W.T, keadaan senantiasa dekat dengan Allah mempertajam rasa kesucian yang akan menjadi benteng pertahanan bagi hawa nafsu seseorang untuk melanggar nilai-nilai moral peraturan yang berlaku.<sup>1</sup>

Sebagai umat Islam, ibadah memiliki peranan yang sangat penting untuk menjalankan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Terutama shalat lima

---

<sup>1</sup> Junil Adri dkk., "Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18, no. 2 (1 Oktober 2020): 170, <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>.

waktu yang hukumnya adalah wajib.<sup>2</sup> sebagaimana hal ini diterangkan dalam firman Allah SWT. sebagai berikut:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ  
قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا  
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ  
كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah sholat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa : 103)

Selain itu, Allah SWT menjadikan shalat sebagai sarana dalam meminta pertolongan kepada-Nya, seperti menghadapi penderitaan, mengatasi berbagai penyakit, dan segala bentuk kekotoran yang ada di dunia.<sup>3</sup> Apalagi memasuki di zaman modern ini, banyak sekali pengaruh-pengaruh negatif yang di setiap lapisan masyarakat karena kesulitan yang dialami individu baik secara materi ataupun spiritual.

Shalat merupakan sarana efektif yang berhubungan dengan Allah SWT. dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Maka, melaksanakan shalat lima wajib ini tidak dapat ditawar-tawar lagi baik dalam keadaan apapun.

Banyak yang berpandangan bahwa shalat hanya sebatas kegiatan ibadah secara spiritual. Padahal, peranan ibadah shalat ini sangat berpengaruh terhadap pembinaan kepribadian muslim dan juga dalam penerapan secara konteksnya sangatlah penting. Maka, sebagai umat muslim sudah seharusnya tahu hakikat dari

<sup>2</sup> Akhlak Siswa dan D I Smpn, “2008 M / 1429 H,” 2008.

<sup>3</sup> Mukhamad Fathoni, “Eksistensi Shalat Lima Waktu Dalam Realita Kehidupan Sehari Hari Siswa Mts Nurul Huda Sukaraja Oku Timur,” 2017, 1–16.



shalat, maksud, tujuan dan makna yang terkandung di dalamnya, karena kebanyakan manusia tidak memahami hakikat dan menghayati makna shalat secara mendalam. Berbicara tentang hakikat shalat, ternyata shalat dapat membawa pengaruh pada akhlak siswa, karena salah satu bentuk realisasi penerapan akhlak adalah dengan menjalankan syariat Islam, yaitu melaksanakan ibadah shalat.<sup>4</sup>

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa shalat merupakan tiang agama yang memiliki tujuan besar yaitu dapat mencegah perbuatan dari keji dan munkar. Selain itu, shalat juga dapat membina akhlak manusia untuk membina akhlak manusia menjadi lebih mulia sehingga dapat mencapai derajat kepribadian yang tinggi. Dari sini dapat kita lihat bahwa shalat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap akhlak seseorang melalui pengamalan ibadahnya,

Sebagaimana hal ini dijelaskan dalam hadis Rasulullah SAW, yaitu:

*“Amal yang pertama kali akan dihisab bagi seorang hamba dihari kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya baik, maka baik segala amal lainnya. Dan jika shalatnya rusak, maka binasalah segala amal yang lain.” (HR. Tabrani).*

Shalat merupakan ibadah yang sempurna dan memiliki berbagai hikmah, baik dari sudut pandang secara emosi, fisikal, dan kerohanian. Tidak lain sebagaimana yang disebutkan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya bahwa shalat sebagai pembentuk akhlak, sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ  
الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
تَصْنَعُونَ

<sup>4</sup> O Anlar MY Ağargün H Kara, “bab II,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 7*, no. 2 (2014): 107–15.

Artinya: “*Bacalah kitab (Al-Quran) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan ketahuilah mengingat Allah itu lebih besar keutamannya dari ibadah yang lain. Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Ankabut: 45).

Shalat tidak hanya sebagai bentuk peribadatan yang dilaksanakan untuk mencapai hikmah dan manfaatnya. Melainkan sebagai simbol ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya. Sebab tidak semata-mata Allah menciptakan seorang hamba selain untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana hal ini disebutkan dalam firman-Nya sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “*Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*” (QS. Az-Zariat: 56).

Dapat kita ketahui juga bahwa akhlak menduduki posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.<sup>5</sup> Maka, untuk mencapai kesempurnaan akhlak, seseorang harus melatih diri dan membiasakan untuk mempelajari ajaran agama Islam, lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, seseorang akan dapat meraih kesempurnaan akhlak.

Akhlak merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap individu muslim dalam menunaikan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, akhlak menjadi sangat penting artinya bagi manusia dalam hubungannya dengan sang Khaliq dan dengan sesama manusia. Akhlak agar mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang yang menyatukan pola berpikir, bersikap, berbuat, minat falsafah hidup dan keberagamannya. Akhlak yang merupakan situasi batiniah

---

<sup>5</sup> M. Islahuddin dan Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, “Pengaruh Shalat Terhadap Akhlak Al-Karimah Siswa Di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik,” *Tamaddun* 20, no. 2 (2020): 123, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v20i2.1308>.

manusia memproyeksikan dirinya kedalam perbuatan-perbuatan lahiriyah yang akan tampak sebagai wujud nyata dari hasil perbuatan baik atau buruk menurut Allah SWT dan manusia. Kesempurnaan kepribadian seseorang akan sangat dipengaruhi oleh intensitas akhlaknya.<sup>6</sup>

Sekolah memegang peranan penting bagi pendidikan pembentukan pribadi anak-anak, juga sebagai pembentukan dasar-dasar pendidikan yang akan menjadi bekal hidup dan perjuangan di masa yang akan datang serta mencerminkan baik buruknya masyarakat yang akan datang. Oleh karena itu, sebagai pendidik agama di sekolah dengan cara bagaimana pun harus berusaha membina keagamaan anak, sehingga anak kelak menjadi teguh pendirian dan keyakinannya kepada Allah SWT.

Prinsip lain yang mewajibkan adanya pembinaan agama bagi anak adalah bahwa anak itu merupakan calon manusia/generasi penerus yang diharapkan oleh orang tua dan pendidik jangan sampai tersesat hidupnya dan kelak setelah dewasa dapat mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikan sebagai pegangan hidup.<sup>7</sup>

Upaya pemerintah dalam menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam pada semua jenjang pendidikan memperoleh pandangan yang positif dari elemen masyarakat yang peduli terhadap akhlak dan pola pikir anak bangsa. Untuk mengembangkan segala potensi pada anak adalah dengan menekankan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai ibadah shalat. Sebagaimana kita tahu bahwa shalat adalah satu kewajiban yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya

---

<sup>6</sup> Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," t.t.

<sup>7</sup> Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota" 02, no. 01 (t.t.).

yang beriman. Shalat yang wajib untuk dilaksanakan sebagai seorang umat muslim adalah shalat lima waktu yang dikerjakan dalam waktu semalam.

Melalui shalat lima waktu yang dikerjakan setiap harinya, diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang.<sup>8</sup> Peningkatan keimanan dan ketakwaan tersebut lah yang dapat menghindari seseorang untuk melakukan perbuatan maksiat serta dapat menangkal dari godaan negatif.

Ibadah shalat merupakan bentuk peribadatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapatkan banyak manfaat dan hikmah yang terkandung dalam ibadah shalat itu sendiri, salah satunya adalah dapat memberikan ketenangan lahir dan batin bagi orang yang melaksanakan dengan ikhlas.

Oleh karena itu nilai-nilai ibadah shalat seharusnya bisa tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari sesudah melakukannya, sehingga ibadah shalat yang dilakukan bukan semata-mata melaksanakan kewajiban semata, tetapi sebagai kebutuhan hidup yang diharapkan dapat mengontrol semua perilaku dan sifat-sifat tercela.

Sedangkan akhlak sendiri dalam ajaran islam merupakan perbuatan manusia sebagai ekspresi atau ungkapan dari kondidi jiwa. Akhlak meskipun berpangkal dari jiwa, tetapi ia tidak berhenti didalam jiwa saja, melainkan tercermin dalam perbuatan. Untuk meraih kesempurnaan akhlak, seseorang harus melatih diri dan membiasakannya dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan cara demikian seseorang akan meraih kesempurnaan akhlak, sebab akhlak seseorang bukanlah tindakan yang direncanakan pada saat-saat tertentu saja, namun akhlak merupakan keutuhan

---

<sup>8</sup> Siswa dan Smpn, "2008 M / 1429 H."

kehendak dan perbuatan yang melekat pada jiwa seseorang yang tampak pada perilakunya sehari-hari.

SMP Negeri 10 Rejang Lebong atau yang dahulu bernama SLTPN 14 Curup mulai menerima siswa pada tahun ajaran 1996/1997, yang meminjam gedung Sekolah Dasar Negeri 21 Tempel Rejo. Dengan keadaan pengajarnya masih terbatas, hanya 12 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Kepala sekolahnya pada saat itu yaitu Bapak Saugani Sro, BA. Kegiatan belajar mengajar berlangsung semampu mereka. Dengan tujuan pendidikan yaitu supaya siswa-siswinya tekun beribadah, dapat menjalankan ibadah agama sesuai dengan yang diajarkan oleh agamanya masing-masing, terutama ibadah shalat dengan tujuan agar akhlak semua siswanya menjadi lebih baik, serta menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama, sebagai implikasi dari nilai-nilai akhlak positif yang terkandung dalam ibadah shalat.

Sedangkan kendala yang dihadapinya adalah, banyaknya siswa-siswi di SMP Negeri 10 Rejang Lebong yang masih belum begitu memahami betapa besar manfaat ibadah shalat, terutama shalat lima waktu yang wajib dikerjakan setiap hari. Karena mereka hanya melaksanakan ibadah shalat lima waktu hanya untuk menggugurkan nilai kewajibannya saja, Padahal melaksanakan ibadah shalat lima waktu itu berperan sangat penting terhadap nilai-nilai akhlak dan kondisi mental mereka. Selain itu, siswa-siswi di SMP Negeri 10 Rejang Lebong masih sangat jarang untuk melaksanakan shalat dzuhur dan dhuha berjamaah. Padahal di sekolah itu sudah menyediakan fasilitasnya berupa musholla. Artinya, usaha dari pihak sekolah untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah belum optimal.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengungkap : **“PENGARUH IBADAH TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 10 REJANG LEBONG”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan peneliti bahas dalam tulisan ini, sebagai berikut:

- a. Apakah ibadah berpengaruh terhadap akhlak siswa di SMPN 10 Rejang Lebong?
- b. Apakah siswa-siswi di SMPN 10 Rejang Lebong sudah mengerti ruang lingkup yang berkaitan dengan ibadah shalat?
- c. Apakah siswa-siswi SMPN 10 Rejang Lebong sudah memahami tentang akhlak mereka sendiri?
- d. Apakah ibadah yang mereka laksanakan berpengaruh atau tidak terhadap akhlak mereka?
- e. Strategi apa yang guru gunakan dalam pelaksanaan ibadah terhadap akhlak siswa-siswi di SMPN 10 Rejang Lebong?
- f. Bagaimana akhlak siswa-siswi setelah guru menerapkan strategi dalam pelaksanaan ibadah tersebut?
- g. Bagaimana upaya guru dalam membina siswa-siswinya agar selalu taat dan rajin dalam melaksanakan ibadah?

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih *focus* dan terarah kepada permasalahan yang dibahas, maka peneliti memberikan ruang lingkup sebagai batasan masalah yang jelas

untuk penelitian ini yang akan dibahas dalam skripsi ini terarah dan juga operasional, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ibadah shalat dzuhur dan dhuha bagi siswa-siswi kelas VIII di SMPN 10 Rejang Lebong.
- b. Akhlak siswa-siswi yang mencakup dari aspek perkataan dan tingkah laku.
- c. Pengaruh ibadah shalat dzuhur dan Dhuha waktu terhadap akhlak siswa-siswi kelas VIII di SMPN 10 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ibadah berpengaruh terhadap akhlak siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 10 Reang Lebong?
- b. Seberapa besar pengaruh ibadah terhadap akhlak siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 10 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan ibadah sholat siswa-siswi kelas VIII di SMPN 10 Rejang Lebong.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ibadah terhadap akhlak siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 10 Rejang Lebong.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara Teoritis maupun manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan masukan serta pengetahuan baru yang berbasis riset terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Agar memberikan gambaran tentang pengaruh ibadah terhadap akhlak siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 10 Rejang Lebong.
- c. Sebagai bahan rujukan dan pedoman dalam pengembangan dari penulisan karya ilmiah berikutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat Mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama bagi penulis khususnya dalam menekuni dan mempelajari lebih dalam terkait masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sholat yang berpengaruh pada akhlak siswa.

b. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pengajar di SMPN 10 Rejang Lebong untuk senantiasa memperhatikan serta memperbaiki dalam pelaksanaan ibadah sholat yang dilakukan oleh siswa-



siswi sekaligus memperhatikan akhlak siswa-siswi di SMPN 10 Rejang Lebong.

c. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya sebagai alat untuk pengembangan bagi dunia keilmuan pada umumnya, IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Ibadah Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 10 Rejang Lebong maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabilitasnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh Variabel Independen.<sup>10</sup> Variabel dependen atau

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 38.

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013), h. 61.

variabel terikat dari penelitian ini adalah akhlak pada Siswa-siwi kelas VIII SMP Negeri 10 Rejang Lebong.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas/ *independent* merupakan variabel yang variabilitasnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas/ *independent* dalam penelitian ini adalah ibadah.

## G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang disebutkan pada latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Hipotesis nol, yaitu hipotesis yang memprediksi bahwa *independent* variabel atau variabel bebas tidak mempunyai efek pada *dependent* variabel atau terikat dalam populasi.
2. Hipotesis alternatif, yaitu merupakan dugaan dimana variabel bebas (perlakuan) akan terpengaruh pada variabel terikat dari populasi.<sup>12</sup>

$$H_0 : b \neq 0$$

$$H_a : b = 0$$

Hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti ini adalah sebagai berikut:

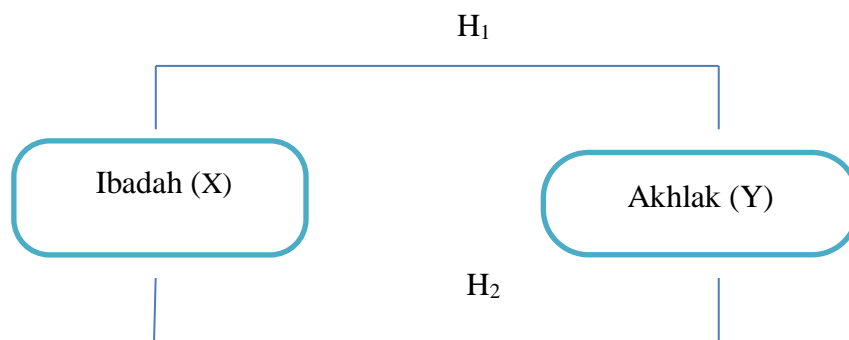
---

<sup>11</sup> Iranto Agus, *Statistic Konsep Dasar, aplikasi dan pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 97.

<sup>12</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teori dan Aplikasi* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 247.

$H_a - 1$  = Terdapat pengaruh ibadah terhadap akhlak Siswa.

$H_0 - 1$  = Tidak terdapat pengaruh Ibadah terhadap akhlak siswa



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

## **BAB II**

### **TEORI DAN KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pelaksanaan Ibadah Sholat**

###### **a. Pengertian Ibadah Sholat**

Ibadah sendiri secara etimologi memiliki arti yaitu tunduk, taat, patuh, merendahkan diri dan hina. Adapun menurut tokoh Abudin Nata, pengertian ibadah secara bahasa adalah menurut, menyembah, merendahkan diri, dan penyerahan diri baik secara mutlak, baik secara batin atau secara lahiriah kepada Allah SWT.<sup>13</sup>

Sedangkan pengertian ibadah secara istilah ini banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah Syahminan Zaini yang mengartikan ibadah adalah mengerjakan segala apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. dan memiliki tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan semata-mata untuk mencari ridha Allah SWT.

Adapun pengertian ibadah sholat menurut beberapa ahli di antaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

###### **1) *Teungku Muhammad Hasbi as-Shidqiey***

Para ahli fikih menetapkan pengertian sholat yaitu sebagai beberapa ucapan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi

---

<sup>13</sup> Mahrus As'ad, *Memahami Pendidikan Agama Islam SMK Tingkat I*, (CV. Amrico : Bandung, 2004) h. 77

<sup>14</sup> Dr Nasir, M Pd, dan Dr Subandi, "Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)," t.t.

dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat yang sudah ditentukan.<sup>15</sup>

2) *Sayyid Sabiq*

Ibadah sholat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan mengucapkan salam.<sup>16</sup>

3) *Muhammad Abdul Malik Az-Zaghabi*

Menurut beliau, sholat adalah sebuah tali hubungan yang sangat kuat antara Tuhan dengan seorang hamba-Nya. Selain itu, sholat merupakan hubungan yang mencerminkan keagungan Tuhan dan kehinaan hamba serta bersifat secara langsung tanpa sebuah perantara dari siapa pun.<sup>17</sup>

4) *Imron Abu Amar*

Merupakan ucapan atau perbuatan yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam disertai beberapa syarat yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian di atas baik secara bahasa maupun secara istilah dapat diambil kesimpulan bahwa, yang dimaksud dengan ibadah shalat adalah tali hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan Tuhan-nya dengan tujuan mengahamba atau mengabdikan kepada Allah melalui do'a yang disertai ucapan dan perbuatan dengan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.

---

<sup>15</sup> Teungku Muhammad Hasbi as-Shidqiey, *Fiqh al-Sunnah*, h. 174

<sup>16</sup> Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, h.240

<sup>17</sup> Muhammad Abdul Malik Az-Zaghabi, *Fiqh al-Sunnah*, h. 320

<sup>18</sup> Imron Abu Amar, *Fiqh al-Sunnah*, h 325

Al-quran telah membedakan ibadah shalat dari segala bentuk peribadatan lainnya dengan mewajibkannya atas semua muslim mukalaf dalam keadaan apapun. Ibadah shalat itu adalah kewajiban yang hakiki kepada muslim mukalaf, baik laki-laki atau perempuan, kaya atau miskin, musafir yang dalam keadaan aman atau terancam pun tetap saja terkena kewajiban melaksanakannya. Tidak seperti ibadah lain yang diwajibkan oleh Allah SWT, seperti ibadah puasa kalau seseorang muslim mukalaf dalam keadaan sakit atau dalam suatu perjalanan jauh maka diperbolehkan untuk tidak berpuasa.

Tetapi menggantinya pada hari-hari yang lain setelah bulan puasa selesai. Sedangkan ibadah shalat ketika ditinggalkan dengan sengaja tidak bisa diqadha (diganti)diwaktu yang lain hukumnya waib shalat bagi seorang muslim diartikan ulama Safi'yah, Malikiyah, Hanafia, dan hanya libah merka, sepakat menetapkan bahwa yang dikatakan wajib ialah sesuatu yang diberikan pahala bagi orang yang melaksanakannya dan di ber dosa bagi orang yang .meninggalkannya

Tetapi, dalam ajaran Islam juga memberikan keringanan-keringanan dalam melaksanakan ibadah shalat kepada orang-orang yang dalam keadaan tertentu, mislanya dalam perjalanan atau sakit maka diperbolehkan melakukan ibadah shalat sesuai dengan kemampuan dan keringanan yang diajarkan islam.<sup>19</sup> Melihat begitu ketat dan kerasnya perintah Allah terhadap mengerjakan ibadah shalat, maka hal ini secara

---

<sup>19</sup> Dr Nasir, M Pd, dan Dr Subandi, "Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)," t.t.h.75

tidak langsung menggambarkan bahwa begitu pentingnya kedudukan ibadah shalat dalam ajaran Islam.

Selain itu juga ibadah shalat adalah salah satu ciri perbedaan antara orang Islam dengan orang kafir, semua keterangan dalam al Surah dan Hadist mengenai ini menunjukkan bahwa ibadah shalat adalah ibadah shalat salah satu factor penting untuk bertakwa kepada Allah SWT. Bahkan shalat bukan saja sebagai salah satu unsur agama agama Islam sebagaimana amalan-amalan yang lain, akan tetapi shalat juga adalah amalan yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pokok dan tiang agama.<sup>20</sup>

#### **b. Dasar Hukum Ibadah Sholat**

Dasar hukum sholat ini dapat termaktub dalam QS. Hud : 114 dan QS.

Luqman: 17 sebagai berikut:

1) QS. Hud : 114

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ  
وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ  
يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكِ ذِكْرِي  
لِلذَّكِرِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat..”

2) QS. Luqman : 17

---

<sup>20</sup> Abbas Arfah, Fiqih Ibadah Praktis (Malang: UIN Maliki.2011),h.59-63.

يٰبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ  
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”

Dari ayat di atas, sangat jelas sekali bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam. Artinya, tidak ada alasan atau pun peluang untuk mencari alasan agar tidak melaksanakan shalat.

### c. Syarat dan Rukun Shalat serta yang Membatalkan Sholat

#### 1) Syarat-syaratnya sah sholat:

1) Islam, 2) Baligh dan berakal, 3) Dalam keadaan suci badan, pakaian dan dari najis. 4) Mengetahui masuknya waktu sholat, 5) Suci dari hadas kecil dan besar, 6) Menutup aurat, 7) Menghadap kiblat, 8) Mengetahui mana yang rukun dan sunnah.

#### 2) Rukun-rukun Shalat:

1) Niat, 2) Takbiratul ihram, 3) Berdiri tegak bagi yang mampu, 4) Membaca surah Al-Fatihah, 5) Ruku', 6) I'tidal, 7) Sujud, 8) Duduk diantara dua sujud, 9) Duduk tasyahud akhir, 10) Membaca tasyahud akhir, 11) Membaca sholawat nabi tasyahud akhir, 12) Membaca salam yang pertama, 13) Tertib.<sup>21</sup>

#### 3) Hal-hal yang membatalkan Sholat:

<sup>21</sup> Syafrida, Fiqih Ibadah, (Pekan Baru:CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h 75.



- 1) Membuka aurat, 2) Berniat memutuskan sholat, 3) Makan dan minum dengan sengaja, 4) Meninggalkan suatu rukun dan syarat sah sholat, 5) Berhadass, 6) Tertawa dalam sholat, 7) Berbicara dengan sengaja dan bukan untuk kemaslahatan sholat, 8) Bergerak berturut-turut lebih dari tiga kali.

#### **d. Tujuan Sholat**

Tujuan dari pelaksanaan shalat lima waktu itu yang pertama adalah:

- 1) Agar manusia sujud dan tunduk hanya kepada Allah SWT.
- 2) Agar manusia ingat pada Allah yang memberikan kehidupan dan penghidupan.
- 3) Agar manusia terhindar dari perbuatan keji dan munkar.
- 4) Untuk membentuk akhlak yang mulia.
- 5) Untuk menjadi barometer antara orang Islam dengan orang kafir.<sup>22</sup>

#### **e. Kedudukan dan nilai shalat**

Syahminan Zaini dalam bukunya yang berjudul “Faedah Shalat Bagi Kehidupan Orang Yang Beriman sebagai berikut<sup>23</sup>.

- 1) Shalat adalah sebagai salah satu ajaran agama Islam disyariatkan oleh Allah SWT dengan cara yang amat istimewa yaitu dengan cara Isra' dan Mi'raj satu-satunya ajaran islam yang disyariatkan oleh Nabi Muhammad SAW lewat .Isra' Mi'raj dimana langsung kepada Nabi Muhammad SAW

---

<sup>22</sup> Ibid, h. 68-70

<sup>23</sup> Zaini, Syahminan, “Faedah sholat bagi kehidupan orang beriman.” Jakarta: 1991

- 2) Shalat adalah sebagai ibadah pokok yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.
- 3) Ibadah shalat adalah satu-satunya ibadah pokok yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang beriman lima kali sehari semalaman, sedangkan ibadah pokok lainnya ada yang diwajibkan hanya sekali dalam setahun seperti ibadah puasa Ramadhan dan ada pula yang hanya sekali seumur hidup seperti ibadah haji, itu pun kalau sanggup dari segi ekonomi dan ilmu.
- 4) Shalat adalah sebagai pembeda antara orang yang beriman dengan orang kafir. Allah SWT sangat membenci dan memberikan ancaman berat terhadap siapa saja yang melalaikan dan meninggalkan shalat. Bahkan orang yang sengaja meninggalkannya disejajarkan dengan orang kafir di akhirat nanti.

#### **f. Hikmah dan Manfaat Shalat**

Allah mewajibkan setiap ibadah sudah pasti ada hikmah dan manfaat dari amalan ibadah tersebut. Begitu juga dengan diwajibkannya ibadah shalat oleh Allah SWT pasti mengandung hikmah dan manfaat untuk orang yang melaksanakannya. Banyak sekali hikmah dan manfaat ibadah shalat, baik yang dihasilkan melalui bacaan-bacaan shalat maupun gerakan anggota badan dalam shalat, baik untuk kesehatan jasmani (fisik) maupun rohani (fisikis). Diantara hikmah dan manfaat ibadah shalat yang banyak terkandung dalam Al-Quran, Hadis dan penelitian ilmiah, diantaranya:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Nasir, Pd, dan Subandi, "Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)."

- 1) Secara individu, shalat menjadikan seseorang dekat dengan Tuhan- nya, karena shalat bukan sekedar ibadah fisik yang ditata dengan himpunan dzikir dan tata disiplin,namun di dalamnya terkandung hubungan hubungan batin antara seorang hamba dan Khalik-nya.
- 2) Secara sosial, shalat dapat menjadikan seseorang memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, karena shalat mendidik pelakunya untuk selalu berdisiplin, teliti, kebersihan dan lain sebagainya.
- 3) Shalat dapat menjegah dari perbuatan keji dan munkar, dan membimbing pelakunya kejalan yang lurus.
- 4) Shalat akan mendatangkan rahmat Allah, sehingga apa yang dicita- citakanoleh pelakunya dapat dicapai dengan mudah. Sebagaimana kata imam Ja'far Shadiq "Tatkala sseseorang berdiri untuk melaksanakan shalat, rahmat Allah akan turun dari langit kepadanya dan para malaikat mengelilingi, seraya mengatakan : "jika orang yang shalat ini mengetahui nilai shalat, maka tidak mungkin akan meninggalkan shalat.
- 5) Shalat dapat menyelesaikan segala kesulitan duniawi yang dihadapi manusia, karena shalat tempat seseorang hamba mengadukan kenyataan hidup secara alami kepada Allah SWT, untuk memohon pertolongan dan .petunjuk-Nya
- 6) Shalat dapat menghapus berbagai dosa kecil yang ada pada diri manusia, dan menjadikan mereka mendapatkan ampunan dari Allah SWT serta dapat menyingkirkan kegelapan yang ada dalam hati manusia dan menggantinya dengan cahaya yang terang benderang. Imam Ja'far

Shadiq berkata : “Barang siapa mengertimelakukan shalat dua rakaat memahami apa yang ia baca dalam shalat, dan setelah selesai melakukan shalat jika terdapat dosa diantara ia dan Allah, maka Allah akan mengampuninya.

- 7) Memupuk rasa solidaritas, persatuan dan kesatuan. Dalam ajaran islam ibadah shalat lebih utama dikerjakan dengan berjamaah di masjid, dengan bertemunya banyak jamaah di masjid membuat orang bersolidaritas dalam bermasyarakat.
- 8) Melatih konsentrasi, shalat yang dilakukan dengan khusyu akan melatih konsentrasi pikiran, perasaan kemauan dan hatinya dipusatkan (dikonsentrasikan) hanya kepada Allah SWT.<sup>25</sup>

## 2. Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa, akhlak berasal dari kata bahasa Arab *khuluqun* yang berarti “perangai”.<sup>26</sup> Sedangkan dalam KBBI, kata akhlak sendiri memiliki arti sebagai budi pekerti atau kelakuan. dan secara terminology, akhlak berarti sikap yang dapat menimbulkan sikap baik dan juga buruk.

Dalam ajaran agama Islam akhlak berkaitan dengan sikap dan perbuatan manusia dalam mengabdikan kepada Tuhan, serta kepada sesama makhluk Allah (segala yang diciptakan oleh Allah SWT.) Akhlak terdapat macam, yaitu akhlak terhadap sesama manusia seperti kepada akhlak sendiri, keluarga, tetangga, dan kepada masyarakat. *Kedua*, yaitu akhlak

---

<sup>25</sup> Moh Rifa’I, Fikih Lengkap, h. 92-94.

<sup>26</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*....hal.120

terhadap makhluk Allah selain manusia, yaitu lingkungan kita, hewan, bumi dan tumbuhan.

Adapun pengertian akhlak menurut Ibnu Maskawih adalah: “*Khuluq* adalah keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan kepada pemikiran dan penelitian.”<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat dilihat bahwa akhlak adalah suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa berupa keinginan dan kekuatan yang dapat melahirkan perbuatan secara langsung serta memerlukan pemikiran-pemikiran. Jadi, dari sini dapat kita simpulkan bahwa akhlak tidak hanya untuk mengetahui sikap baik dan buruk saja, melainkan juga untuk melakukan perbuatan yang didasarkan pada keinginan batin secara terus menerus. Perbuatan lahir sendiri merupakan tanda bukti adanya akhlak tersebut.<sup>28</sup>

#### **b. Sumber Akhlak**

Berdasarkan Al-Qur’an dan hadist yang dicontohkan oleh Nabi Agung Muhammad Saw, terdapat dalam QS. Al-Qalam : 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. Al-Qalam:4)

Adapun hadist tentang akhlak ialah:

---

<sup>27</sup> Moh. Ardani, *Al-Qur’an dan Sufisme Mangkunegara IV (Studi Serta-serat Puwlang)*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Primayasa, 1998), cet. Ke-2 hal. 271

<sup>28</sup> Moh Ardani, *ibid*, h. 272

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي  
مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ  
أَخْلَاقًا

Artinya: “*Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya.*” (HR. Tirmidzi).

### c. Dasar-Dasar Akhlak

Dasar-dasar akhlak adalah landasan ataupun yang menjadi tolak ukur baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, dasar-dasar akhlak adalah al-Quran dan Sunnah. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, mulia atau tercela, semata-mata karena syara` (al-Quran dan Sunnah). Di samping al-Qur`an dan Sunnah, hati nurani dan pandangan masyarakat juga dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan baik dan buruk, mulia atau tercela. Namun tiga hal di atas bersifat nisbi sedangkan al-Quran dan Sunnah bersifat mutlak.<sup>29</sup>

Hati nurani atau fitrah manusia memang dapat dijadikan tolak ukur baik dan buruk, karena manusia diciptakan Allah memiliki fitrah bertauhid, mengakui keesaannya. Namun fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrah hanyalah merupakan potensi dasar yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Betapa banyak manusia yang fitrahnya

---

<sup>29</sup> Aminuddin, dkk, (2006) *Membangun Karakter dan kepribadian melalui pendidikan agama islam*, Jakarta: Graha Ilmu, h. 93

tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran. Oleh sebab itu ukuran baik dan buruk tidak dapat di serahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani dan fitrah manusia semata, harus dikembalikan kepada penilaian syara'. Semua keputusan syara' tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia, karena kedua-duanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.<sup>30</sup>

Demikian juga halnya dengan akal pikiran. Ia hanyalah salah satu kekuatan yang di miliki manusia untuk mencari kebaikan atau keburukan. Keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan oleh akal hanya bersifat spekulatif dan subyektif. Begitu juga dengan pandangan masyarakat dapat juga dijadikan ukuran untuk menentukan baik atau buruk., tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian hati nurani Masyarakat dan kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya sudah tertutup dan pikirannya sudah dikotori oleh sikap dan perilaku yang tidak terpuji tentu tidak bisa di jadikan ukuran. Hanya kebiasaan Masyarakat yang baiklah yang bisa dijadikan ukuran.

Dari uraian di atas jelaslah bagi kita ukuran yang pasti, obyektif, komprehensif , dan universal untuk menentukan baik dan buruk hanyalah al-Quran dan Sunnah, bukan yang lain-lainnya.

---

<sup>30</sup> Abu Ahmadi, (1991), *Dasar-dasar pendidikan agama islam*, Jakarta: Bumi Aksara. H.

Semua isi yang terkandung dalam al-Quran dan Sunnah pada hakikatnya untuk menyempurnakan akhlak manusia demi terciptanya manusia yang bahagia dunia dan akhirat kelak.<sup>31</sup> (2013)

#### **d. Kedudukan Akhlak**

Sudah tidak diragukan lagi bahwa dalam kehidupan masyarakat, akhlak memiliki kedudukan atau peranan yang sangat penting. Baik untuk diri sendiri ataupun orang lain, karena baik buruknya sikap kita orang lain yang akan menilainya. Apabila baik akhlaknya dinilai oleh masyarakat, maka ia akan diterima oleh masyarakat. Begitupun sebaliknya, apabila buruk akhlaknya, maka ia akan dikucilkan oleh masyarakat.

Akhlak tidak hanya sekedar sopan santun atau tatakrama yang bersifat secara lahiriah saja, melainkan lebih dari itu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syauqy Byk sebagai berikut:

*“Sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka mempunyai akhlak yang mulia. Maka apabila akhlak yang baiknya telah hilang, maka hancurlah bangsa itu.”*<sup>32</sup>

Kemuliaan dan kejayaan umat di muka bumi ini adalah disebabkan karena perbuatan dan tingkah laku mereka sendiri. Artinya, akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak**

Ada tiga faktor yang mempengaruhi akhlak, diantaranya adalah:

##### 1) Faktor Empirisme

---

<sup>31</sup> Abd Rahim, “Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 1434 H/2013 M,” T.T.

<sup>32</sup> M. Napilan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000) hal. 110



Faktor empirisme adalah faktor yang berasal dari luar yaitu faktor sosial termasuk pendidikan dan pembinaan yang diberikan. Faktor ini mempengaruhi dalam pembentukan akhlak seseorang. Ketika manusia lahir di lingkungan yang baik, maka pengaruh dalam pembentukan akhlak pun akan baik. Tetapi, apabila manusia lahir di lingkungan yang buruk, maka akan mempengaruhi akhlak yang buruk pula. Maka, dari sinilah pendidikan dan pembinaan dibutuhkan untuk membentuk akhlak manusia.<sup>33</sup>

## 2) Faktor Nativisme

Faktor ini berasal dari dalam diri orang itu sendiri seperti bakat, kecenderungan, akal dan lain-lain. Faktor ini biasanya didasari dengan kesamaan pada orang tua anak baik secara psikis atau fisik. Setiap manusia memiliki gen atau keturunan yang diwariskan oleh orang tuanya untuk anak.<sup>34</sup>

## 3) Faktor Konvergensi

Faktor ini berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si anak dan faktor dari luar yaitu pembinaan dan pendidikan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dari lingkungan sekolah.<sup>35</sup>

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia bisa berpengaruh, karena dalam sistem pendidikan nasional Indonesia ada masalah. Kesalahan

---

<sup>33</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), vet. 13, h. 60

<sup>34</sup> Ngalim Purwanto, *Ibid*, h. 59

<sup>35</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996) h. 165

pertama berupa paradigma pendidikan yang menjadi dasar seluruh penyelenggaraan sistem pendidikan. Hal ini berpengaruh terhadap seorang pendidik baik itu dari segi ibadah, akhlak dan lainnya.<sup>36</sup>

#### **f. Akhlak Siswa**

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kepentingan tersebut guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Di Indonesia tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan secara eksplisit dirumuskan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3.<sup>37</sup> Dalam ketetapan Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, dirumuskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang kata kuncinya adalah beriman dan bertaqwa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Jika ditilik lebih dalam dimensi “keutuhan manusia” dalam UU tersebut terdiri dari dua bagian yang saling terkait. Dimensi tersebut adalah dimensi religius dan sosial. Religius pada ranah ketaqwaan serta keimanan dan sosial pada bidang kecakapan, kemandirian, kewarganegaraan yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka, dalam upaya pencapaian manusia yang utuh memerlukan sistem pendidikan yang benar.

Dewasa ini, sedang hangat dibicarakan tentang pendidikan karakter yang menjadi basis pendidikan. Akan tetapi, sebagian besar banyak yang menerapkan pendidikan karakter yang dipromosikan oleh Thomas Lickona

---

2020 <sup>36</sup> Hamengkubowono, Model Example Non Example dalam ILMU tajwid. Vol. 5, N0. 1,

<sup>37</sup> UU. RI No 20 Tahun 2003

maupun Lawrence Kohlberg. Padahal, bila dilihat ulang ternyata konsep yang mereka bawa tidak sesuai dengan prinsip ataupun konsep pendidikan karakter dalam Islam (akhlak), karena hanya mengarah pada dimensi sosial yang tidak memberikan sentuhan pada dimensi religius. Sehingga memberikan implikasi buruk pada output yang dihasilkan dari peserta didik, mula-mula mengharapkan pada baiknya akhlak tapi yang timbul malah sebaliknya -kehilangan akhlak-, hal tersebut dapat dilihat pada fakta yang terjadi yaitu banyaknya pergaulan bebas antar remaja, perkelahian, pemakaian narkoba dan lain sebagainya yang kerap menghiasi media informasi.

Akhlak merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap individu muslim dalam menunaikan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, akhlak menjadi sangat penting artinya bagi manusia dalam hubungannya dengan sang Khaliq dan dengan sesama manusia. Akhlak agar mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang yang menyatukan pola berpikir, bersikap, berbuat, minat falsafah hidup dan keberagamannya. Akhlak yang merupakan situasi batiniah manusia memproyeksikan dirinya kedalam perbuatan-perbuatan lahiriyah yang akan tampak sebagai wujud nyata dari hasil perbuatan baik atau buruk menurut Allah SWT dan manusia. Kesempurnaan kepribadian seseorang akan sangat dipengaruhi oleh intensitas akhlaknya.

Kajian tentang akhlak di dalam Islam yang berlandaskan alQuran dan al-Sunnah tidak mungkin untuk mengesampingkan seorang pemikir yang

bekaliber internasional.<sup>38</sup> Pemikirannya tentang akhlak banyak dijumpai didalam karya-karyanya terutama di dalam karya yang fenomenalnya yaitu kitab *Ihya Ulumuddin*. Tokoh muslim besar ini sangat berjasa membangun dan mengembangkan ilmu akhlak di dalam Islam.

Ajaran akhlak yang dibangun oleh al-Ghazali berdasarkan alQur'an dan as-Sunnah serta melewati perenungan rasional terhadap kedua pedoman tersebut dan karya-karya moral yang ada pada masa itu, adalah hasil praktek-praktek nyata yang ditunjukkan oleh dirinya sendiri didalam kehidupannya. Dengan kata lain, ajaran akhlak al-Ghazali bukan saja bersifat relijius-rasional, melainkan bersifat praktis dan realistis.<sup>39</sup>

Oleh sebab itu kajian mengenai akhlak dan bagaimana pola pendidikan akhlak menurut al-Ghazali menjadi sangat penting sehingga dapat ditemukan pokok-pokok dan tekanan-tekanan utamanya untuk dijadikan landasan dan acuan dalam pengembangan pendidikan Islam sebagaimana yang diharapkan. Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk pribadi muslim yang mendekati kepada kesempurnaan dengan cara internalisasi pendidikan akhlak.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan tidak dapat kita pisahkan, dengan kata lain bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai

---

<sup>38</sup> al-Ghazali, *Membangun karakter dan akhlak*, Jakarta: Graha Ilmu, h. 92

<sup>39</sup> Ibid,.. 94

kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.<sup>40</sup>

Dalam hal pengaruh pelaksanaan ibadah sholat siswa-siswi kelas VIII di SMPN 10 Rejang Lebong diperlukannya model pembelajaran yang menarik dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik dan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara pendidik dalam memberikan dan menyampaikan materi serta motivasi juga bisa kita lihat dalam suatu model pembelajaran dan pengaruh pelaksanaan ibadah sholat siswa-siswi kelas VIII di SMPN 10 Rejang Lebong.<sup>41</sup>

## B. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan pengaruh ibadah dengan akhlak siswa SMP 10 Rejang Lebong sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Sholat Dengan Akhlak Siswa Di SMPN 3 Ciputat Tangerang”** menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah sholat dengan akhlak siswa di SMPN 3 Ciputat Tangerang. Dari besarnya perhitungan yang didapat dengan nilai  $r_{xy} = 0,243$  yang terletak pada kategori 0,20 -0,40 yang berarti korelasinya lemah atau rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Munawir yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Sholat Terhadap Akhlak Siswa Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung”** menemukan bahwa terdapat

---

<sup>40</sup> Hamengkubuwono, At- Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan agama Islam Vol. 12 No. 02 Desember 2020:112-126

<sup>41</sup> Ibid....127

pengaruh terhadap akhlak siswa di SDIT Fitrah Insani Langkapura. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya perhitungan dengan nilai  $r_{xy} = 0,243$  yang terletak pada kategori 0,20-0,40 yang berarti korelasinya lemah atau rendah.<sup>42</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah yang berjudul **“Pengaruh Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru”** menemukan bahwa ibadah shalat di sekolah menengah pertama negeri 13 pekan baru tergolong “Baik” dengan rentang presentase yaitu 62,89% yang berbeda pada rentang presentase 61-80%. Melalui uji SPSS (Statistical Program Society Science) Korelasi Moment, hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,783 dengan probabilitasnya 0,000. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh serta pengaruh yang signifikan antara ibadah shalat siswa terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru.<sup>43</sup>

### C. Hipotesis

Margono menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, sedang tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara,

---

<sup>42</sup> Munawir, “Pengaruh Pekaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung” (Tesis, Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017), <http://repository.radenintan.ac.id/6530/>.

<sup>43</sup> Uswatun Khasanah, “Pengaruh Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekanbaru” (Tesis, Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, 2017).

belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis.<sup>44</sup> Pada bagian lain, Margono pun mengungkapkan pengertian lainnya tentang hipotesis. Ia menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Di dalam hipotesis itu terkandung suatu ramalan. Ketepatan ramalan itu tentu tergantung pada penguasaan peneliti itu atas ketepatan landasan teoritis dan generalisasi yang telah dibacakan pada sumber-sumber acuan ketika melakukan telaah pustaka.

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis statistic berupa  $H_a$  dan  $H_o$ .

- $H_a$  : Ada (terdapat) Pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat Dzuhur dan Dhuha dengan akhlak siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Rejang Lebong.
- $H_o$  : Tidak ada (terdapat) pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat Dzuhur dan Dhuha dengan akhlak siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Rejang Lebong.

---

<sup>44</sup> Rudi Susilana, "Modul Landasan Teori dan Hipotesis," *Rudi*, 2015, Hal, 14.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan obyektif dalam usaha menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan, berdasarkan atas prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.<sup>45</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Penelitian korelasi kadang-kadang juga disebut dengan “*associational research*”. Dalam *associational research*, relasi hubungan diantar dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba memengaruhi ubahan-ubahan tersebut.<sup>46</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data,

---

<sup>45</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Bimi Aksara, 2013), h. 3.

<sup>46</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2014), h. 64.

maupun metodologinya. Variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.<sup>47</sup>

Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik, agar dapat ditafsir dengan baik. Penelitian ini menganalisis pengaruh ibadah (X) terhadap akhlak (Y).

### **C. Sumber Data**

Ada dua sumber data yang peneliti gunakan antara lain adalah:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli yang tujuannya pada hal-hal tertentu. Data primer biasanya ditemukan di tempat penelitian atau secara langsung yaitu para siswa-siswi SMP Negeri 10 Rejang Lebong.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada para konsumsi pengguna data. Data sekunder berasal dari sumber internal dan eksternal. Data sekunder bersifat internal didapat melalui dokumen-dokumen kesiswaan yang bersumber dari pihak sekolah SMP Negeri 10 Rejang Lebong, sedangkan yang bersifat eksternal diperoleh melalui sumber-sumber diluar organisasi yang dipublikasikan seperti jurnal, artikel, tesis, majalah dan internet.

---

<sup>47</sup> Jamaluddin, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X Di SMAN 5 Banjarmasin," *Proposal Kuantitatif (Banjarmasin:Fak. Tarbiyah Universitas Lambung Mangkurat)*, 2020, Hal, 21.

## **D. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup>

Populasi merupakan kelompok yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik-karakteristik atau ciri-ciri bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Rejang Lebong.

### **2. Sampel penelitian**

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik menentukan sampel berdasarkan yang sesuai dengan kategori tertentu sehingga bisa digunakan menjadi sampel dan juga juga sumber data. Pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

---

<sup>48</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), cet. IV, h. 325

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: 1998), cet. V, h. 235

Banyaknya jumlah populasi, peneliti tidak mengambil semua sampelnya, sebab kemungkinan akan membutuhkan banyak biaya juga pekerjaan serta tenaga yang banyak. Oleh karena itu, penelitian menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang terperinci:

Variabel Independen (X) = Ibadah

Variabel Dependen (Y) = Akhlak Siswa

Jumlah Variabel = 2

Pendekatan ( Menggunakan angka/ statistik)

Populasi = yang akan diteliti?

Berapa jumlah?

(Yang menjadi populasi disini adalah siswa siswi kelas A-C)

Sampel = Bagian dari populasi

Berikut rumus nya :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Toleransi Kesalahan (5%)

Jadi,  $n = N / (1 + (N \times e^2))$

$$n = 73 / (1 + (73 \times 0,05^2))$$

$$n = 73 / (1 + 73 \times 0,0025)$$

$$n = 73 / 1,1825$$

$$n = 63,4$$

$$n = 63 \text{ Sampel}$$

Jadi disini jumla $\bar{h}$  siswa yang dikasih kuesioner berjumlah/n = 63 sampel/ siswa dan Skala Likert = Skor sesuai angket, jadi disini skalanya berjumlah 4.

## E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>50</sup> Agar tidak terjadi kesalahandalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan dari judul penelitian tersebut:

### 1. Pengertian Pengaruh

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015:1045), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Keterkaitan antara beberapa faktor yang memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi lingkungan yang berada disekitarnya. Disini kita dapat melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih, serta pengaruhnya.<sup>51</sup> Adapun yang menjadikan permasalahan ibadah dalam penelitian ini yaitu pengaruh ibadah sholat siswa-siswi di SMP Negeri 10 Rejang Lebong dengan Akhlak siswa dalam sehari-hari.

### 2. Pengertian Ibadah

Kata ibadah berasal dari kata '*abada-yu'aabidu-ibadatan*', artinya menyembah, mempersembahkan, tunduk, patuh, taat. Ibadah adalah wujud

---

<sup>50</sup> Toni Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 14.

<sup>51</sup> Anton M. Moeliono, "Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet ke-3" (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

ketundukan dan pemujaan manusia kepada Allah. Seseorang yang tunduk patuh, merendahkan diri dan hina dihadapan yang disembah disebut “*abid*” (yang beribadah). Budak disebut ‘*abd*’ karena dia harus tunduk patuh, dan merendahkan diri kepada majikannya.<sup>52</sup>

Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa ibadah berawal dari suatu hubungan dan keterkaitan yang erat (*al-‘alaqah*) antara hati dan yang disembah (*al-ma’bud*), kemudian hubungan dan keterkaitan itu meningkat menjadi kerinduan (*as-sababah*) karena tercurahnya perasaan hati kepadanya, kemudian rasa rindu itu pun meningkatkan menjadi kecintaan (*al-garam*) yang kemudian meningkat pula menjadi keasyikan (*al’isyq*), dan akhirnya menjadi cinta yang amat mendalam yang membuat orang yang mencintai bersedia melakukan apa saja demi yang dicintainya. Berdasarkan penelitian ini adalah ibadah sholat Dzuhur dan Sholat Dhuha di SMP Negeri 10 Rejang Lebong yang dilakukan oleh kelas VIII, secara terjadwal dan rutin.

### 3. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan akhlaaq jama’<sup>53</sup> dari khuluqun yang berarti “perangai, tabiat, adat, dan sebagainya. Kata akhlak ini mempunyai

---

<sup>52</sup> Dahria, “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Beribadah Siswa ( Studi kasus di SMP Darussalam Ciputat ),” *Skripsi (Jakarta:Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah)*, 2010, Hal, 21.

akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan kata makhluk yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalaqa, menciptakan. Dengan demikian, kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia.<sup>53</sup>

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Dzakiah Dradjat mengartikan akhlak sedikit lebih luas yaitu “Kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”. Adapun maksud dalam pengertian Akhlak ini adalah tingkah laku siswa-siswi di SMP N 10 Rejang Lebong berkenaan dengan sikap & kepribadian sehari-hari.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variable-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variable-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pertanyaan tersebut diberi skala pengukuran pada pilihan jawaban atau

---

<sup>53</sup> Tahar Rachman, “Akhlak,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 2006 (2018): 10–27.

tanggapan.<sup>54</sup> Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu siswa yang sudah ditunjuk dari populasi dan sampel.

## **G. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagaimana peneliti memperoleh data relevan dengan judul peneliti lakukan adalah peneliti lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Kuisisioner atau Angket**

Angket atau kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang menyediakan atau membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan para responden akan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan peneliti sebelumnya.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan Angket surat yang akan disebarakan pada para responden nantinya. Kuisisioner atau angket yang dibagikan kepada para siswa-siswi untuk mendapatkan data tentang pengaruh ibadah terhadap akhlak siswa. Adapun bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup artinya para responden atau siswa nantinya akan memilih jawaban atas pilihan jawaban yang telah tersedia dan bisa dijawab sesuai dengan keadaan siswa atau responden yang bersangkutan

Peneliti menggunakan Skala *Likert* (Istijanto.2008: 204), yaitu skalah yang berisikan lima tingkat jawaban yang merupakan jenis ordinal. Skala

---

<sup>54</sup> Aditya Nugroho, "Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di Smk Negeri 1 Sedayu," *Skripsi (Yogyakarta:Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta)*, 2013, Hal, 32.

<sup>55</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 80.



*likert* ditujukan untuk memperoleh jawaban dari responden dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada angket penelitian. Skala *likert* yang peneliti gunakan adalah skala empat kategori sebagai berikut:

Skor	Pilihan Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1 Skala Likert

## 2. Observasi

Observasi, yaitu keahlian seseorang dalam menggunakan pancaindra mata sertas dibantu pancaindra yang lain untuk melakukan pengamatan pada sesuatu yang akan menjadi data penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>56</sup>

## 4. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan teori yang sesuai dengan penelitian penulis.

---

<sup>56</sup> Eunice S. Han dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): Hal, 48.

## H. Teknik analisis data

Teknik analisis data, yaitu suatu proses dimana menjadi lanjutan peneliti setelah mendapatkan data yang telah terkumpulkan di lapangan. Dalam penelitian ini ada dua yaitu uji instrumen penelitian yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun pada para ahli (*judgement expert*). Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur. Validitas instrument dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu :

$$r \text{ hitung} = \frac{n\{(\sum xy) - \sum x(\sum y)\}}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel

y = skor total dari variabel untuk responden ke – n

Syarat untuk suatu instrument dikatakan valid, digunakan ketentuan antara lain :

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat keyakinan 95 % maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel dengan tingkat keyakinan 95 % maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.<sup>57</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*. Pada uji reliabilitas ini,  $\alpha$  dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Rumus dari teknik Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n-1}{n} \left( \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right) - \frac{1}{n}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = Varians total

Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha melebihi angka 0,6 maka instrument tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.

---

<sup>57</sup> Suharismi, 2006 (*uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan spss*) : Jakarta, 2006

- b. Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha kurang dari angka 0,6 maka instrument tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat percaya dan tidak dapat digunakan.

Pada penelitian ini, pengolahan data statistik dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu IBM SPSS Statistik versi 26.0 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak digunakan oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana, sehingga mudah untuk dipahami penggunanya.<sup>58</sup> Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibandingkan dengan aplikasi lainnya sejenisnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Dipakai untuk melihat apakah data yang kita punya tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya. Kriteria dalam mengambil keputusan untuk uji normalitas ini yaitu, jika  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah data Statistik secara Profesional Versi 7.5* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), h. 236.

<sup>59</sup> Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika, Cet 7* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 94.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya ketika terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Bentuk persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana a adalah angka konstanta yang menunjukkan nilai Y jika X bernilai 0 (nol) dan b adalah koefisien regresi yang menunjukkan besaran perubahan nilai Y jika terjadi perubahan satu satuan dari X.<sup>60</sup>

#### b. Uji-t (parsial)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel yang ada mempunyai pengaruh secara tersendiri kepada variabel lain. Kriteria uji ini dilihat jika nilai signifikan  $> \alpha$  0.05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan  $> \alpha$  0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh.<sup>61</sup>

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi adalah untuk menggambarkan seberapa baiknya regresi yang dimiliki. Nilai koefisien determinasi ini menggambarkan seberapa besar variasi dari variabel terkait bisa dijelaskan oleh variabel bebas. jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 maknanya variasi dari Y tidak bisa

---

<sup>60</sup> Budi Darma, *Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021).

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 172.

dijelaskan oleh X. Apabila  $R^2 = 1$ , maknanya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Moch Dody Ariefanto, *Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2012).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 10 Rejang Lebong**

SMP Negeri 10 Rejang Lebong atau yang dahulu bernama SLTPN 14 Curup mulai menerima siswa pada tahun ajaran 1996/1997, yang meminjam gedung Sekolah Dasar Negeri 21 Tempel Rejo. Dengan keadaan pengajarnya masih terbatas, hanya 12 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Kepala sekolahnya pada saat itu yaitu Bapak Saugani Sro, BA. Kegiatan belajar mengajar berlangsung semampu mereka. Namun pada tahun ajaran 1997/1998, berdirilah gedung SMP Negeri 14 Curup tepatnya pada bulan juli 1997 dengan keadaan gedung yang permanen. Saat itu, jumlah siswa 157 orang, staf TU dan pengajar berjumlah 14 orang. Jabatan kepala sekolah di percayakan kepada Bapak Sopian Erwanto, BA.

Selanjutnya, pada tahun berikutnya, SMP Negeri 14 Curup sudah mengikut sertakan siswa pertamanya EBANAS pada ajaran 1998/1999. Kemudian diawal tahun 2001 tepatnya bulan Maret, SMP Negeri 14 Curup terjadi kekosongan kepala sekolah dan pada waktu itu melakukan tugas-tugas kepala sekolah ditunjuklah Bapak Bastiar, S.Pd sebagai pejabat sementara sampai Agustus 2001, sehingga kemudian ditetapkanlah kepala sekolah baru yaitu Bapak Arlan , S.Pd mulai 14 Agustus 2001 sampai 2006. Dengan adanya pemekaran wilayah Kabupaten Rejang Lebong, maka mulai tahun 2002, SLTP 14 diubah menjadi SLTPN 11 yang masuk kedalam wilayah

Kecamatan Curup. Hingga tahun 2003/2004, jumlah siswa SLTP 11 Curup sebanyak 391 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 32 orang. Dengan kepala sekolah Bpk. Arlan, S.Pd.

Kemudian berdasarkan Otonomi Daerah Rejang Lebong, Bupati Rejang Lebong mengeluarkan surat keputusan No : 160 Thn 2008 merubah nama SMP Negeri 11 Curup Menjadi SMP Negeri 2 yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Curup Selatan. Yang diresmikan pada tanggal 09 April 2008 SMP Negeri 11 Curup menjadi SMP Negeri 2 Curup Selatan. Kemudian berdasarkan Nomor 180.381.VII Tahun 2016 Tentang Penetapan Nomor Urut Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam Kabupaten Rejang Lebong, Tanggal 26 Juli 2016 telah terjadi perubahan nama Sekolah dari SMP Negeri 2 Curup Selatan Menjadi SMP Negeri 10 Rejang Lebong.<sup>63</sup>

Adapun urutan kepala sekolah SMP Negeri 10 Rejang Lebong adalah sebagai Berikut :

1. Bapak Saugani Sro, B.A, masa jabatan 1996
2. Bapak Sofian Erwanto, B.A, masa jabatan 1996-2001
3. Bapak Bastiar, S.Pd, masa jabatan 2001
4. Bapak Arlan, S.Pd, masa jabatan 2001-2006
5. Bapak Effendi Hafari, S.Pd, masa jabatan sampai Juli 2006
6. Ibu.Sukarsih, S.Pd., M.M, masa jabatan 2006-2011
7. Bapak Syaefudin, S.Pd., M.M, masa jabatan 2011-2012

---

<sup>63</sup> Gambaran Observasi SMP Negeri 10 Rejang Lebong.



8. Bapak Drs. Mutajudin, masa jabatan 2012-2014
9. Ibu Rini Nursanti, M.Pd, masa jabatan Oktober 2014
10. Bapak Joko Sutopowono, S.Pd Masa Jabatan 2017 - 2018
11. Ibu Meri Sriastuti, S.Pd Masa Jabatan 2018 – 2020
12. Ibu Neti Herawati, S.Pd.,M.M Masa Jabatan 2020 – Sekarang.<sup>64</sup>

## **2. Letak Geografis SMP Negeri 10 Rejang Lebong**

SMP Negeri 10 Rejang Lebong terletak di Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu. Sekolah ini berada di lingkungan pemukiman penduduk di Jalan Pembangunan.

## **3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Rejang Lebong**

### **a. Administrasi Sekolah**

SMP Negeri 10 Rejang Lebong menggunakan Kurikulum 2013, Adapun kegiatannya sebagai berikut:

- a) Kegiatan Kurikuler
  - 1) Membuat jadwal pelajaran
  - 2) Membuat program semester
  - 3) Membuat program tahunan
  - 4) Membuat alokasi waktu
  - 5) Membuat satuan pelajaran pembagiannya
  - 6) Membuat rencana pengajaran
  - 7) Membuat buku nilai

---

<sup>64</sup> Data Kepegawaian SMP Negeri 10 Rejang Lebong.

- 8) Membuat analisis
  - 9) Membuat daya serap kurikulum
  - 10) Mengadakan ulangan umum
  - 11) Pembagian raport
- b) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 1) Menambah kegiatan intrakurikuler
  - 2) Pembinaan olahraga prestasi
  - 3) Kegiatan pengajian (TPA)
  - 4) Pembinaan kesenian
  - 5) Pembinaan pramuka
  - 6) Pembinaan PMR
  - 7) Widya swasta
  - 8) Pemeliharaan taman dan kebun
  - 9) Class meeting
  - 10) Pembinaan dan pengadaan UKS
- c) Kegiatan Kesiswaan
- 1) Penerimaan siswa baru
  - 2) Pembagian kelas
  - 3) Pembentukan OSIS
  - 4) pemeliharaan siswa teladan
  - 5) Kegiatan Bimbingan dan Konseling
  - 6) Mutasi siswa

7) Pengisian buku induk siswa<sup>65</sup>

## **b. Administrasi layanan**

### 1) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling belum berjalan dengan sempurna dan masih menggunakan teknik-teknik nasihat saja dan lebih banyak siswa yang dipanggil dari pada yang datang sendiri kepada guru pembimbing untuk membicarakan masalah yang sedang dialaminya. Adapun jenis-jenis masalah tersebut diantaranya banyak menyangkut masalah sekolah, yaitu penyelenggaraan sekolah dengan pendidikan.

### 2) Hubungan Masyarakat

Dalam meningkatkan tanggung jawab pada bidang hubungan masyarakat khususnya pembinaan dan penyuluhan di SMP Negeri 10 Rejang Lebong, guru-guru mengadakan hubungan langsung dengan orang tua murid serta masyarakat di sekitar sekolah.

### 3) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan pengajaran siswa, karena perpustakaan merupakan suatu fasilitas yang mendukung kemajuan sekolah, mengingat begitu pentingnya perpustakaan dalam proses belajar mengajar. Adapun persoalan buku-buku dan alat-alat perpustakaan di SMP Negeri 10 Rejang Lebong ini masih mempunyai kekurangan, hal ini wajar karena usia sekolah belum terlalu tua,

---

<sup>65</sup> Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Rejang Lebong

sehingga bantuan buku-buku dan alat-alat lain masih kurang. Sedangkan dana perpustakaan sekolah, dananya hanya didapat dari beberapa sumber yaitu dana bantuan dari pemerintah, dana BOS, dan dana DLB.

#### 4) Organisasi Siswa Intra Sekolah

OSIS merupakan salah satu induk organisasi siswa SMP Negeri 10 Rejang Lebong Hal ini terlihat dari beberapa program yang dilaksanakan oleh organisasi ini. Semua keberhasilan yang dicapai oleh siswa ini tidak terlepas dari peran OSIS dan Pembina yang sudah terencana dan terprogram dengan baik.

#### 5) Olahraga

Kegiatan olahraga di SMP Negeri 10 Rejang Lebong ada yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang jadwalnya diatur dengan sebaik mungkin oleh sekolah. Sehingga tidak mengganggu jam pelajaran sekolah. Salah satu program yang ditawarkan dari Kepala Sekolah adalah pelaksanaan olahraga pada hari Jum'at minggu kedua dan keempat, yang dilaksanakan dengan senam dan jalan santai.

#### 6) Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu. Dimana tujuan kegiatan ini adalah untuk membentuk kader-kader atau pribadi anggota yang berkuallitas dan berjiwa pancasila yang tinggi.

#### 7) Risma

Risma merupakan organisasi keislaman yang menangani masalah keagamaan siswa-siswi SMP Negeri 10 Rejang Lebong, baik permasalahan

yang berkaitan dengan agama atau bakat minat yang menjurus dibidang agama, seperti kaligrafi, nasyid, dan sebagainya.

#### 4. Visi SMP Negeri 10 Rejang Lebong

*“Beriman, berilmu, berprestasi, terampil komunikasi ”*

#### 5. MISI SMP Negeri 10 Rejang Lebong:

- a. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap agama dan kepercayaan yang dianut serta mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari
- b. melaksanakan proses belajar mengajar dan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- c. menumbuh kembangkan semangat berprestasi, rajin belajar, dan mempunyai semangat nasionalisme.

Adapun Moto di SMP Negeri 10 Rejang lebong yaitu :

1. Budayakan belajar
2. Tiada hari tanpa membaca
3. Jujur dalam bertindak.

## B. Hasil Penelitian dan Analisis

### 1. Karakteristik Responden

Jumlah responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 63 responden, dimana 63 responden tersebut adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 10 Rejang Lebong yang beragama Islam. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan deskripsi data responden menurut asal kelas dan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Asal Kelas**

<b>Asal Kelas</b>			
		Frequency	Percent
Valid	VIIIA	22	34.9
	VIIIB	21	33.3
	VIIIC	20	31.7
	Total	63	100.0

*Sumber: data yang diolah, SPSS 26.*

Pada tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa profil responden berdasarkan asal kelas menunjukkan bahwa asal kelas responden terbagi menjadi tiga, yaitu kelas VIIIA sebanyak 22 orang atau 34,9%, kelas VIIIB sebanyak 21 orang atau 33,3% dan kelas VIIIC sebanyak 20 orang atau 31,7%. Kemudian disajikan profil responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	33	52.4
	Perempuan	30	47.6
	Total	63	100.0

*Sumber: data yang diolah, SPSS 26.*

Pada tabel 4.2 di atas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau 52,4% sedangkan siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang atau 47,6%.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Kriteria pengujiannya yaitu: Jika nilai  $r$ -hitung > nilai  $r$ -tabel hal ini berarti bahwa item-1 atau butir 1 pertanyaan dalam kuesioner tersebut adalah valid. Jika nilai  $r$ -hitung < nilai  $r$ -tabel, maka item pertanyaan tersebut tidak valid atau invalid.<sup>66</sup> Karena sampel yang digunakan pada uji ini berjumlah 63 sampel, maka nilai  $r$ -tabel adalah 0,244, dan  $r$ -hitung harus lebih besar dari 0,244 dengan dengan taraf signifikan 0,05. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Ibadah (X)**

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,460	0,244	Valid
X2	0,380	0,244	Valid
X3	0,516	0,244	Valid
X4	0,455	0,244	Valid
X5	0,103	0,244	Tidak Valid
X6	0,514	0,244	Valid
X7	0,485	0,244	Valid
X8	0,334	0,244	Valid
X9	0,412	0,244	Valid
X10	0,499	0,244	Valid
X11	0,418	0,244	Valid
X12	0,351	0,244	Valid
X13	0,491	0,244	Valid

Sumber: data yang diolah, SPSS 26.

<sup>66</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT indeks, 2009).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak (Y)**

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,170	0,244	Tidak Valid
Y2	0,236	0,244	Tidak Valid
Y3	0,657	0,244	Valid
Y4	0,705	0,244	Valid
Y5	0,478	0,244	Valid
Y6	0,505	0,244	Valid

Sumber: data yang diolah, SPSS 26.

Keterangan:

X = Butir pertanyaan Ibadah sebanyak 13 soal.

Y = Butir pertanyaan Akhlak sebanyak 6 soal.

Dari keterangan tabel 4.3 dapat diketahui semua item valid kecuali item X5 yaitu  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  ( $0,103 < 0,244$ ) yang artinya tidak valid. Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa ada dua item yang tidak valid karena  $r\text{-hitung} < r\text{ tabel}$  ( $0,170 < 0,244$  dan  $0,236 < 0,244$ ), untuk empat item lainnya  $r\text{ hitung} > r\text{ tabel}$  sehingga dikatakan valid.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang memenuhi kriteria ( $r\text{-hitung} > 0,244$ ) dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian. Adapun item yang tidak valid ( $r\text{-hitung} < 0,244$ ) tidak diikutkan pada pengujian selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji ini untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan kestabilan alat ukur atau instrumen penelitian dalam mengukur suatu konstruk. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Kriteria suatu variabel dapat



dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60.<sup>67</sup> Berikut hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai hitung <i>Alpha Cronbanch</i>	Keterangan
Ibadah (X)	0.626	Reliabel
Akhlak (Y)	0.715	Reliabel

*Sumber: data yang diolah, SPSS 26.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* kedua variabel tersebut lebih dari > 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut di anggap reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini mempunyai fungsi dalam menguji apakah terdapat variabel residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria:<sup>68</sup>

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>67</sup> Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi* (Cetakan Pertama Wangandowo, Bojong: PT Nasya Expanding Management, 2020).

<sup>68</sup> Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), h. 18.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85471387
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: data yang diolah, SPSS 26.*

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji regresi linier sederhana bertujuan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga nilai variabel bebas mampu memprediksi nilai variabel terikat.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.658	1.928		5.009	.000
	Ibadah	.105	.057	.229	1.837	.071

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

*Sumber: data yang diolah, SPSS 26.*

Pada tabel 4.7 merupakan hasil pengolahan data pada analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,658 + 0,105X$$

Penafsiran untuk regresi dari analisis regresi sederhana di atas adalah:

- 1) Nilai konstanta 9,658 merupakan besarnya pengaruh variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikatnya.
- 2) Koefisien regresi ibadah (X) sebesar 0,105 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu kali ibadah (X) akan meningkatkan akhlak siswa (Y) sebesar 0,105 kali.

#### **b. Uji t (Parsial)**

Uji-T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0.05, atau t hitung lebih dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai sig > 0.05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini nilai untuk T tabel dengan responden 63 orang adalah 1,999. Adapun hasil pengujian seperti dibawah ini:

---

<sup>69</sup> De Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian, Cetakan Pertama* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 171.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.658	1.928		5.009	.000
	Ibadah	.215	.198	.229	2.837	.041

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Sumber: data yang diolah, SPSS 26.

Dapat dilihat nilai sig dari variabel ibadah (X) terhadap variabel Akhlak (Y) lebih kecil dari  $< 0.05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.837 > 1.999$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya ibadah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Reang Lebong.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 <sup>a</sup>	.522	.537	1.86985

a. Predictors: (Constant), Ibadah

Sumber: data yang diolah, SPSS 26.

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R square* 0.537 yang mana artinya menunjukkan bahwa variabel ibadah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel akhlak (Y) yakni sebesar 53,7% sedangkan 46,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### C. Pembahasan Hasil Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ibadah terhadap akhlak siswa, adapun pembahasan hipotesis adalah dilihat dari hasil uji-t

(parsial) nilai koefisien sebesar 2.837 dengan tingkat signifikansi sebesar  $2.837 > 1.999$ . Hal ini menunjukkan bahwa ibadah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawir yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung” yang hasilnya terdapat pengaruh ibadah terhadap akhlak siswa di SDIT Fitrah Insani Langkapura. Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Sholat Dengan Akhlak Siswa Di SMPN 3 Ciputat Tangerang” menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah sholat dengan akhlak siswa di SMPN 3 Ciputat Tangerang.

Kemudian sejalan dengan teori dari Syahminan Zaini dalam bukunya yang berjudul “Faedah Shalat Bagi Kehidupan Orang Yang Beriman”, memberikan : keterangan tentang kedudukan dan nilai shalat dalam syariat islam itu adalah Ibadah shalat adalah satu-satunya ibadah pokok yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang beriman lima kali sehari semalaman, sedangkan ibadah pokok lainnya ada yang diwajibkan hanya sekali dalam setahun seperti ibadah puasa Ramadhan dan ada pula yang hanya sekali seumur hidup seperti ibadah haji, itu pun kalau sanggup dari segi ekonomi dan ilmu.

Pada penjelasan Syauby Byk bahwa akhlak tidak hanya sekedar sopan santun atau tatakrama yang bersifat secara lahiriah saja, melainkan lebih dari itu. Syauby Byk berkata: *“Sesungguhnya bangsa itu jaya selama mereka*

*mempunyai akhlak yang mulia. Maka apabila akhlak yang baiknya telah hilang, maka hancurlah bangsa itu.*<sup>70</sup>

Dari ketiga faktor yang mempengaruhi akhlak, salah satu diantaranya adalah faktor empirisme atau faktor yang berasal dari luar yaitu faktor sosial termasuk pendidikan dan pembinaan yang diberikan. Faktor ini mempengaruhi dalam pembentukan akhlak seseorang. Ketika manusia lahir di lingkungan yang baik, maka pengaruh dalam pembentukan akhlak pun akan baik. Tetapi, apabila manusia lahir di lingkungan yang buruk, maka akan mempengaruhi akhlak yang buruk pula. Maka, dari sinilah pendidikan dan pembinaan dibutuhkan untuk membentuk akhlak manusia.<sup>71</sup>

Dari beberapa penguatan penelitian-penelitian sebelumnya serta teori-teori yang ditemukan, bahwa hal yang mendasari ibadah siswa berpengaruh terhadap akhlak adalah faktor Pendidikan. Lingkungan dan ajaran yang baik sangatlah mempengaruhi akhlak siswa, selain itu juga ibadah (terutama shalat) adalah ibadah pokok yang wajib dilaksanakan setiap hari dalam waktu 1 hari 1 malam dengan jumlah 17 rakaat. Beda halnya dengan ibadah pokok lainnya ada yang diwajibkan hanya sekali dalam setahun seperti ibadah puasa Ramadhan dan ada pula yang hanya sekali seumur hidup seperti ibadah haji, itu pun kalau sanggup dari segi ekonomi dan ilmu.

---

<sup>70</sup> M. Napilan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 110.

<sup>71</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), vet. 13, h. 60

Besarnya nilai *Adjusted R square* 0.537 yang mana artinya menunjukkan bahwa variabel ibadah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel akhlak (Y) yakni sebesar 53,7% sedangkan 46,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh ibadah terhadap akhlak siswa SMP Negeri 10 Rejang Lebong maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Ibadah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan akhlak siswa-siswi SMP Negeri 10 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,837 dimana 3,837 lebih besar dari 1,999 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Maka artinya dengan melaksanakan ibadah maka akan menjadikan akhlak siswa-siswi SMP Negeri 10 Rejang Lebong menjadi lebih baik.
2. Variabel ibadah mempengaruhi variabel ak sebesar 53,7%. Sedangkan sebesar 46,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis, menyarankan sebagai berikut :

1. Hendaknya guru lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi untuk melaksanakan ibadah di sekolah maupun rumah.
2. Guru dan seluruh elemen sekolah dan orangtua siswa sebaiknya senantiasa memberikan arahan pada siswa untuk selalu berbuat baik dan menjalani nilai-nilai islam.
3. Hendaknya siswa-siswi tidak hanya mengetahui dan memahami ibadah dalam ranah kognitif saja, tetapi juga diharapkan melalui beribadah dapat



mempengaruhi perilaku dan akhlak siswa serta dapat melahirkan kepribadian siswa yang senantiasa berdisiplin dalam aktivitas kesehariannya.

4. Melalui beribadah diharapkan siswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melalui beribadah dapat terlahir para generasi pemuda yang berakhlak mulia, baik di dunia maupun di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Arfah, *Fiqih Ibadah Praktis* (Malang: UIN Maliki.2011),h.59-63.
- Adri, Junil, Ambiyar Ambiyar, Refdinal Refdinal, Muhammad Giatman, dan Azmil Azman. “Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18, no. 2 (1 Oktober 2020): 170. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>.
- Agus, Iranto. *Statistic Konsep Dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Ariefanto, Moch Dody. *Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Dahria. “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Beribadah Siswa ( Studi kasus di SMP Darussalam Ciputat ).” *Skripsi (Jakarta:Fak. Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah)*, 2010, Hal, 21.
- Darma, Budi. *Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Fathoni, Mukhamad. “Eksistensi Shalat Lima Waktu Dalam Realita Kehidupan Sehari Hari Siswa Mts Nurul Huda Sukaraja Oku Timur,” 2017, 1–16.
- Gunawan, De. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- H Kara, O Anlar MY Ağargün. “bab II.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15.
- Hadiawati, Lina. “Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota” 02, no. 01 (t.t.).
- Halim, M. Napilan Abdul. *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Han, Eunice S., dan Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): Hal, 48.
- Hamengkubuwono, At- Ta’dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan agama Islam* Vol. 12 No. 02 Desember 2020:112-126
- Hamengkubowono, Model Example Non Example dalam ILMU tajwid. Vol. 5, N0. 1, 2020
- Imron Abu Amar, *Fiqh al-Sunnah*, h 325
- Islahuddin, M., dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya’bani. “Pengaruh Shalat Terhadap Akhlak Al-Karimah Siswa Di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik.” *Tamaddun* 20, no. 2 (2020): 123. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v20i2.1308>.

- Jamaluddin. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X Di SMAN 5 Banjarmasin." *Proposal Kuantitatif (Banjarmasin:Fak. Tarbiyah Universitas Lambung Mangkurat)*, 2020, Hal, 21.
- Khasanah, Uswatun. "Pengaruh Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Pekan Baru." Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim, 2017.
- Moeliono, Anton M. "Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet ke-3." Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Moh Rifa'I, Fikih Lengkap, h. 92-94.
- Muhammad Abdul Malik Az-Zaghabi, *Fiqh al-Sunnah*, h. 320
- Muliani, Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Munawir. "Pengaruh Pekaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Di SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung." Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017. <http://repository.radenintan.ac.id/6530/>.
- Muri Yusuf, A. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA, 2014.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bimi Aksara, 2013.
- Nasir, Dr, M Pd, dan Dr Subandi. "Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)," t.t.
- Nugroho, Aditya. "Pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa pada mata diklat keselamatan dan kesehatan kerja di Smk Negeri 1 Sedayu." *Skripsi (Yogyakarta:Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta)*, 2013, Hal, 32.
- Rachman, Tahar. "Akhlak." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 2006 (2018): 10–27.
- Rahim, Abd. "Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 1434 H/2013 M,".
- Santoso, Singgih. *SPSS: Mengolah data Statistik secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2013.
- Siswa, Akhlak, dan D I Smpn. "2008 M / 1429 H," 2008.
- Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, h.240
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Suharismi, 2006 (*uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan spss*) : Jakarta, 2006

- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT indeks, 2009.
- Sunarto, Ridwan. *Pengantar Statistika, Cet 7*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supriyadi. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi*. Cetakan Pertama Wangandowo, Bojong: PT Nasya Expanding Management, 2020.
- Suryadarma, Yoke, dan Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali,".
- Susilana, Rudi. "Modul Landasan Teori dan Hipotesis." *Rudi*, 2015, Hal, 14.
- Syafrida, Fiqih Ibadah, (Pekan Baru:CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h 75.
- Teungku Muhammad Hasbi as-Shidqiey, *Fiqh al-Sunnah*, h. 174
- Turmudi, dan Sri Harini. *Metode Statistika Pendekatan Teori dan Aplikasi*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Wijaya, Toni. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

## **LAMPIRAN**

## ANGKET

Nama Siswa :

Kelas :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

**Petunjuk :**

Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dan berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Apakah kamu setuju dengan adanya dilaksanakan sholat Dzuhur disekolah?				
2	Apakah kamu setuju dengan adanya dilaksanakan sholat Duha disekolah?				
3	Apakah kamu tepat waktu dalam pelaksanaan ibadah sholat tepat waktu disekolah?				
4	Apakah kamu setuju tidak meninggalkan masjid/membolos saat jam sholat?				
5	Apakah kamu setuju patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku ?				
6	Apakah kamu sering berbohong saat mau melaksanakan sholat?				

7	Apakah kamu sering berbuat ulah didalam masjid dan membuat keributan?				
8	Saya bertanya kepada orangtua dan guru ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan ibadah sholat ?				
9	Apakah setuju guru agama membiarkan anak murid yang tidak ikut melaksanakan sholat dzuhur dan sholat duha disekolah?				
10	Saya mengetahui syarat-syarat rukun sholat ?				
11	Apakah kalian setuju guru agama membimbing melaksanakan sholat dhuzur berjamaah ?				
12	Saya terhindar dari perbuatan yang keji setelah melaksanakan ibadah sholat?				
13	Apakah setuju guru agama membiarkan anak murid yang tidak ikut melaksanakan sholat dzuhur dan sholat duha disekolah ?				
14	Saya menyapa & bersalaman kepada guru ketika bertemu?				
15	Saya menutupi dengan berbohong ketika ketahuan orang lain?				
16	Saya merasa berdosa ketika membohongi teman?				
17	Saya mencegah teman yang akan berbuat yang tidak baik?				







X11	Pearson Correlation	.285*	.338**	.281*	.206	.131	.000	.140	.250*	-	.216	1	.119	-	.418*
	Sig. (2-tailed)	.024	.007	.026	.105	.306	1.000	.274	.048	.152	.089		.355	.200	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X12	Pearson Correlation	-.048	-.190	-.097	.233	-.098	.213	.125	-.075	.282*	.197	.119	1	.068	.351*
	Sig. (2-tailed)	.711	.137	.451	.067	.445	.093	.330	.557	.025	.122	.355		.596	.005
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X13	Pearson Correlation	.243	.019	.175	-.046	-.275*	.347**	.333**	-.040	.567**	.055	-.164	1	.068	.491*
	Sig. (2-tailed)	.055	.882	.170	.721	.029	.005	.008	.755	.000	.671	.200	.596		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
XTotal	Pearson Correlation	.460**	.380**	.516**	.455**	.103	.514**	.485**	.334**	.412**	.499**	.418**	.351**	.491**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.424	.000	.000	.008	.001	.000	.001	.005	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### **HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	YTotal
Y1	Pearson Correlation	1	-.293*	-.184	.065	-.067	.273*	.170
	Sig. (2-tailed)		.020	.149	.615	.603	.031	.183
	N	63	63	63	63	63	63	63
Y2	Pearson Correlation	-.293*	1	.138	.025	-.248	-.104	.236
	Sig. (2-tailed)	.020		.280	.846	.050	.417	.062
	N	63	63	63	63	63	63	63

Y3	Pearson Correlation	-.184	.138	1	.425**	.144	-.014	.657**
	Sig. (2-tailed)	.149	.280		.001	.260	.915	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
Y4	Pearson Correlation	.065	.025	.425**	1	.160	.207	.705**
	Sig. (2-tailed)	.615	.846	.001		.210	.104	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
Y5	Pearson Correlation	-.067	-.248	.144	.160	1	.377**	.478**
	Sig. (2-tailed)	.603	.050	.260	.210		.002	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
Y6	Pearson Correlation	.273*	-.104	-.014	.207	.377**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.031	.417	.915	.104	.002		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
YTotal	Pearson Correlation	.170	.236	.657**	.705**	.478**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.183	.062	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS X

### VARIABEL X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	12

### VARIABEL Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	4

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85471387
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.658	1.928		5.009	.000
	Ibadah	.105	.057	.229	2.837	.071

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

### Uji-t (Parsial)

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.658	1.928		5.009	.000
	Ibadah	.105	.057	.229	2.837	.071

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 <sup>a</sup>	.052	.057	1.86985

a. Predictors: (Constant), Ibadah

**Nilai r-tabel**

Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>								
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## T Tabel

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

### Data Responden

No	Nama Siswa	Kelas	Mapel	Jenis Kelamin
1	M. Arsyah Kirana	VIIIA	PAI	P
2	Ratu Febrianti	VIIIC	PAI	P
3	Febrian Jumiati	VIIIC	PAI	L
4	Futri Aulia Sari	VIIIC	PAI	P
5	Mayleni Putri	VIIIC	PAI	P
6	Hafiz Alfiyando	VIIIC	PAI	L
7	Putri Lestari	VIIIC	PAI	P
8	M. Risyan Alfaqih	VIIIC	PAI	L
9	Fitri Putra P	VIIIC	PAI	L
10	Adit	VIIIC	PAI	L
11	Radith Syahrofie	VIIIC	PAI	L
12	Aldino Rizky	VIIIA	PAI	L
13	Martalia Pratama	VIIIB	PAI	P
14	Safira Ramadanti	VIIIB	PAI	P
15	Fitra	VIIIC	PAI	P
16	Nabila Wulandari	VIIIC	PAI	P
17	Jessika Nourialih	VIIIC	PAI	P
18	Frizzy Vazilla Claudia	VIIIC	PAI	P
19	M. Al-Khalaq	VIIIC	PAI	L
20	Rapi Perbian	VIIIB	PAI	L
21	Quinsyah Cinta DP	VIIIB	PAI	P
22	Maura Abelia	VIIIB	PAI	P
23	Nur Aini Mery A	VIIIB	PAI	P
24	M. Raffi Ardiansya	VIIIB	PAI	L
25	M. Alif Pirmansyah	VIIIB	PAI	L
26	Afina Zuyin	VIIIB	PAI	P
27	Oezil Agusta	VIIIC	PAI	L
28	Mario	VIIIC	PAI	L
29	Agus Suseno	VIIIC	PAI	L
30	Ahmad Alfino	VIIIB	PAI	L
31	Freyza Dey Fando	VIIIB	PAI	L
32	Panji Dwi Utomo	VIIIB	PAI	L
33	Erlangga Febrian	VIIIB	PAI	L
34	Fitra Bunga Ivana	VIIIB	PAI	P
35	Harlina Rahma Andini	VIIIB	PAI	P
36	Alvin Baroka	VIIIB	PAI	L



37	Galang Maulana Yusuf	VIIIB	PAI	L
38	Mario Rizki Pratama	VIIIB	PAI	L
39	Muhammad Bimbim	VIIIA	PAI	L
40	Farel Okta Maulana	VIIIA	PAI	L
41	Nabila Saputri	VIIIA	PAI	P
42	Erni Oktavia	VIIIA	PAI	P
43	Rizki Syahputra	VIIIA	PAI	L
44	Dzafira Andhea Sefitry	VIIIA	PAI	P
45	Novia	VIIIA	PAI	P
46	Jefry Anugrah Al-Jabbar	VIIIA	PAI	L
47	Grazela Maharani	VIIIA	PAI	P
48	Agustian Dwi Rahmadan	VIIIA	PAI	L
49	Indra Kurniawan	VIIIA	PAI	P
50	Ilham Jelian Adevio	VIIIA	PAI	L
51	Septi Putri Rahmadani	VIIIA	PAI	P
52	Aura Ghea Rainiah	VIIIA	PAI	P
53	Muhammad Riski	VIIIA	PAI	L
54	Dede Adi Pio	VIIIA	PAI	L
55	Sultan Dwi Jaya	VIIIB	PAI	L
56	Asri Putri Pamudra	VIIIB	PAI	P
57	Revi Puspita Sari	VIIIB	PAI	P
58	Bunga Aprillia	VIIIA	PAI	P
59	Riski Repalusi	VIIIA	PAI	P
60	Sabda Alamsyah	VIIIA	PAI	L
61	Reyza Dwi Satrio	VIIIA	PAI	L
62	Fitri Niar Sari	VIIIC	PAI	P
63	Gilang Akbar Azandi	VIIIC	PAI	L

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Xtotal
3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	32
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	34
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	47
4	4	3	3	4	1	1	3	1	4	4	4	1	37
4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	42
4	3	3	4	3	1	1	4	1	4	4	4	1	37
4	4	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	1	37
3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	1	34
3	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	28
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	35
4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	34
4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	40
3	3	2	1	4	2	2	4	2	4	3	3	2	35
4	4	3	4	3	1	1	4	1	4	4	2	1	36
3	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	39
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	34
4	2	2	1	4	2	1	3	1	3	4	2	1	30
3	4	2	4	3	2	1	4	1	3	4	3	1	35
4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	40
4	4	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	32
4	4	4	3	4	2	2	4	1	4	4	4	1	41
4	4	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	1	40
4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	4	3	1	38
3	3	3	4	4	2	1	3	1	3	3	4	2	36
3	3	4	1	4	1	2	4	1	4	4	4	1	36
3	4	3	4	4	1	1	3	1	3	4	3	1	35
3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	36
3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	43
5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	47
3	4	4	3	4	1	1	4	1	4	4	1	1	35
4	4	5	3	3	2	2	3	1	4	4	3	4	42
4	4	5	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	38
4	3	4	4	3	2	1	4	2	4	1	3	4	39
4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	45
4	3	3	4	4	2	1	4	1	5	4	4	1	40
4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	35
4	3	3	1	3	1	2	4	1	3	4	1	3	33
4	4	2	1	4	1	1	3	1	3	4	2	4	34
3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	37
4	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	34
4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	42
3	3	2	4	4	2	2	3	1	3	4	3	1	35
4	4	2	1	4	2	1	3	1	4	4	3	1	34
3	3	2	1	4	3	3	4	1	4	4	3	1	36
4	4	2	1	4	2	1	3	1	3	1	1	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	31
4	4	3	1	4	3	2	4	1	4	4	3	1	38
4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	41
4	4	2	2	2	1	3	3	1	3	4	3	1	33
4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	45
3	3	2	1	3	2	2	3	1	3	3	3	1	30
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	32
4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	40
4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	40
3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	35
4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	1	36
3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	3	1	34
2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	32
4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	37
4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	37
4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	36
4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	37
4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	37

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Ytotal
3	4	2	3	2	4	18
3	3	3	3	3	3	18
2	2	4	4	4	4	20
4	1	3	3	3	4	18
4	2	4	4	4	4	22
3	2	3	4	4	4	20
4	2	3	3	3	4	19
4	2	3	3	3	3	18
3	1	3	3	3	3	16
3	2	2	2	3	3	15
3	3	2	3	3	3	17
4	3	3	4	3	4	21
4	2	3	3	3	3	18
4	1	1	3	3	4	16
4	2	4	4	4	4	22
3	2	3	3	3	3	17
4	1	3	4	3	3	18
4	2	3	4	2	4	19
4	2	4	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	1	1	1	3	4	14
4	2	3	4	4	4	21
4	1	3	4	3	4	19
3	2	3	4	4	3	19
4	1	1	4	4	4	18
4	2	3	4	3	4	20
3	2	3	3	2	3	16
2	3	4	3	4	3	19
3	3	3	4	4	3	20
4	1	3	4	4	4	20
3	3	4	3	3	4	20
4	1	4	4	4	4	21
4	2	1	3	4	4	18
4	3	3	5	1	4	20
4	2	1	4	4	4	19
3	2	3	3	3	4	18
4	2	3	2	4	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	4	3	3	20
4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	3	3	4	19
4	3	2	3	1	2	15
4	3	1	3	3	4	18
4	2	4	3	3	3	19
4	3	3	3	2	4	19
4	2	3	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	3	3	4	21
4	1	1	1	4	4	15
3	2	3	3	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	2	3	4	18
2	3	1	3	4	4	17
3	2	3	3	3	3	17
4	2	3	3	4	4	20
3	2	3	4	3	4	19
3	2	3	2	3	3	16
3	2	4	4	4	4	21
3	2	4	4	4	4	21
3	2	4	4	4	4	21
3	2	4	4	4	4	21
3	2	4	4	4	4	21

**Tabel Penilaian**

No	NAMA	KELAS	IBADAH		AKHLAK	
			Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
1	M. Arsyah Kirana	VIIIA	✓		✓	
2	Ratu Febrianti	VIIIC	✓		✓	
3	Febrian Jumiati	VIIIC	✓		✓	
4	Futri Aulia Sari	VIIIC	✓		✓	
5	Mayleni Putri	VIIIC	✓		✓	
6	Hafiz Alfiyando	VIIIC		✓	✓	
7	Putri Lestari	VIIIC	✓		✓	
8	M. Risyah Alfaqih	VIIIC	✓			✓
9	Fitri Putra P	VIIIC	✓		✓	
10	Adit	VIIIC		✓	✓	
11	Radith Syahrofie	VIIIC	✓		✓	
12	Aldino Rizky	VIIIA	✓		✓	
13	Martalia Pratama	VIIIB	✓		✓	
14	Safira Ramadanti	VIIIB	✓		✓	
15	Fitra	VIIIC	✓			✓
16	Nabila Wulandari	VIIIC	✓		✓	
17	Jessika Nourialih	VIIIC	✓		✓	
18	Frizzy Vazilla Claudia	VIIIC	✓		✓	
19	M. Al-Khalaq	VIIIC	✓		✓	
20	Rapi Perbian	VIIIB		✓	✓	
21	Quinsyah Cinta DP	VIIIB	✓		✓	
22	Maura Abelia	VIIIB	✓		✓	
23	Nur Aini Mery A	VIIIB	✓		✓	
24	M. Raffi Ardiansya	VIIIB	✓		✓	
25	M. Alif Pirmansyah	VIIIB	✓		✓	
26	Afina Zuyin	VIIIB	✓		✓	
27	Oezil Augusta	VIIIC	✓			✓
28	Mario	VIIIC		✓	✓	
29	Agus Suseno	VIIIC	✓		✓	
30	Ahmad Alfino	VIIIB	✓		✓	
31	Freyza Dey Fando	VIIIB	✓		✓	
32	Panji Dwi Utomo	VIIIB	✓			✓

33	Erlangga Febrian	VIIIB	✓		✓	
34	Fitra Bunga Ivana	VIIIB	✓		✓	
35	Harlina Rahma Andini	VIIIB	✓		✓	
36	Alvin Baroka	VIIIB	✓		✓	
37	Galang Maulana Yusuf	VIIIB	✓		✓	
38	Mario Rizki Pratama	VIIIB	✓		✓	
39	Muhammad Bimbim	VIIIA	✓		✓	
40	Farel Okta Maulana	VIIIA	✓		✓	
41	Nabila Saputri	VIIIA	✓		✓	
42	Erni Oktavia	VIIIA	✓			✓
43	Rizki Syahputra	VIIIA	✓		✓	
44	Dzafira Andhea Sefitry	VIIIA	✓		✓	
45	Novia	VIIIA	✓		✓	
46	Jefry Anugrah Al-Jabbar	VIIIA	✓		✓	
47	Grazela Maharani	VIIIA	✓		✓	
48	Agustian Dwi Rahmanan	VIIIA	✓			✓
49	Indra Kurniawan	VIIIA	✓		✓	
50	Ilham Jelian Adevio	VIIIA	✓		✓	
51	Septi Putri Rahmadani	VIIIA	✓		✓	
52	Aura Ghea Rainiah	VIIIA	✓		✓	
53	Muhammad Riski	VIIIA	✓		✓	
54	Dede Adi Pio	VIIIA	✓			✓
55	Sultan Dwi Jaya	VIIIB	✓		✓	
56	Asri Putri Pamudra	VIIIB	✓		✓	
57	Revi Puspita Sari	VIIIB	✓		✓	
58	Bunga Aprillia	VIIIA	✓		✓	
59	Riski Repalusi	VIIIA	✓		✓	
60	Sabda Alamsyah	VIIIA	✓		✓	
61	Reyza Dwi Satrio	VIIIA	✓		✓	
62	Fitri Niar Sari	VIIIC	✓			✓
63	Gilang Akbar Azandi	VIIIC	✓		✓	

Dari data tabel penilaian diatas bahwasanya Ibadah (X) dan Akhlak (Y) dapat kita analisis siswa yang memiliki nilai ibadah (X) sangat baik berjumlah 59 orang dan yang memiliki nilai ibadah (X) baik berjumlah 4 orang sedangkan siswa yang memiliki nilai akhlak (Y) sangat baik berjumlah 55 orang dan yang memiliki nilai akhlak (Y) baik berjumlah 8 orang. Jadi dapat kita simpulkan bahwasanya kelas VIIIA sebanyak 22 orang atau 34,9%, kelas VIIIB sebanyak 21 orang atau 33,3% dan kelas VIIC sebanyak 20 orang atau 31,7%.

Dengan demikian dari keterangan tabel diatas dan sesuai dengan hasil uji validitas variabel Ibadah (X) dan Akhlak (Y) dapat diketahui semua item valid kecuali item X5 yaitu  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  ( $0,103 < 0,244$ ) yang artinya tidak valid. Dan Pada hasil validitas variabel Akhlak (Y) dapat diketahui bahwa ada dua item yang tidak valid karena  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  ( $0,170 < 0,244$  dan  $0,236 < 0,244$ ), untuk empat item lainnya  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  sehingga dikatakan valid.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang memenuhi kriteria ( $r\text{-hitung} > 0,244$ ) dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian. Adapun item yang tidak valid ( $r\text{-hitung} < 0,244$ ) tidak diikutkan pada pengujian selanjutnya.